

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini punya tujuan guna melihat pengaruh kualitas audit, *debt default*, *audit lag*, serta *disclosure* kepada opini audit *going concern* di perusahaan sektor perbankan yang tercatat pada BEI untuk tahun 2014-2018. Dari hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dilaksanakan kemudian bisa diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi Kualitas Audit yaitu sejumlah 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dengan arah koefisien negatif bisa dinyatakan Kualitas Audit punya pengaruh signifikan yang negatif kepada opini audit *going concern* kemudian dilakukan penerimaan hipotesis.
2. Berdasarkan nilai signifikansi *Debt Default* yaitu sejumlah 0,001 yang mana lebih besar dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dengan arah koefisien positif sehingga bisa dikatakan *Debt Default* punya pengaruh signifikan kepada opini audit *going concern* kemudian dilakukan penerimaan hipotesis.
3. Berdasarkan nilai signifikansi *Audit Lag* yaitu sejumlah 0,713 yang mana lebih besar dari 0,05 ($0,713 > 0,05$) dengan arah koefisien positif sehingga bisa dikatakan *Audit Lag* tidak punya pengaruh signifikan kepada opini audit *going concern* kemudian dilakukan penolakan hipotesis.
4. Berdasarkan nilai signifikansi *Disclosure* yaitu sejumlah 0,985 yang mana lebih besar dari 0,05 ($0,985 > 0,05$) dengan arah koefisien negative sehingga bisa dikatakan *Disclosure* tidak punya pengaruh signifikan kepada opini *going concern* kemudian dilakukan penolakan hipotesis.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya riset ini masih jauh atas kata sempurna serta punya keterbatasan yang dapat menghalangi hasil riset supaya sesuai kepada hipotesis yang dikemukakan kemudian bisa dijadikan materi penilaian untuk peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasannya yakni seperti dibawah ini:

1. Pengumpulan data yang terhambat dikarenakan beberapa perusahaan tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan audit secara lengkap.
2. Faktor-faktor yang bisa memiliki pengaruh kepada penerimaan opini audit *going concern* pada riset ini hanya terdiri dari 2 variabel Kualitas Audit dan *Disclosure* sementara itu masih terdapat banyak faktor lainnya yang bisa punya pengaruh kepada penerimaan opini audit *going concern*.

V.3 Saran

Atas keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran dari aspek teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Aspek Teoritis:
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sektor lain yang ada di BEI selain sektor perbankan seperti manufaktur, *real estate* dan *property*. Lain daripada itu peneliti berikutnya bisa pula menambah variabel lainnya misalnya kepemilikan perusahaan, pertumbuhan perusahaan serta lainnya.
 - b. Penelitian berikutnya diharapkan agar melakukan penambahan jangka waktu riset kemudian mengakibatkan hasil penelitian bisa memperlihatkan kecondongan trend penerimaan opini audit *going concern* pada waktu yang panjang.
 - c. Disarankan terhadap peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengukuran lain misalnya kualitas audit diukur dari spesialisasi auditor atau dengan menggunakan kuisioner.

2. Aspek Praktis:

Bagi perusahaan yang menerima opini audit *going concern*:

- a. Bagi seluruh investor diharapkan supaya mempertimbangkan kembali keputusan investasinya dengan menganalisis kondisi perusahaan yang

sebenarnya dengan lebih teliti, apakah masih terdapat potensi untuk dipertahankan usahanya dan mengalami keuntungan atau tidak.

- b. Perusahaan diharapkan untuk melakukan analisa terkait kondisi keuangan dan semua peristiwa yang terkait dengan operasi perusahaan dan kemudian menentukan kebijakan yang akan diambil dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga dapat mempertahankan usahanya. Terutama untuk perusahaan sektor perbankan dapat melakukan upaya lebih lanjut pada nasabah yang menyebabkan kredit macet.
- c. Auditor disarankan agar melakukan negosiasi lebih lanjut dengan perusahaan klien terkait upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang menyebabkan kesangsian dalam kemampuan mempertahankan usahanya

Bagi perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern*:

- a. Bagi seluruh investor diharapkan supaya semakin teliti ketika menentukan perusahaan dalam berinvestasi serta seluruh investor supaya semakin bisa komunikatif kepada seluruh auditor independen guna memahami laporan keuangan tahunan perusahaan yang diinginkan guna melakukan investasi.
- b. Untuk perusahaan diharapkan dapat lebih awal mengenali gejala-gejala kebangkrutan usaha melalui melaksanakan analisa kepada laporan keuangan kemudian bisa menentukan ketetapan secepatnya agar dapat menghindarkan dari permasalahan itu. Manajemen serta auditor diharapkan bekerjasama untuk membagikan informasi yang diperlukan auditor dengan tepat serta cermat kemudian bisa mendukung auditor untuk melaksanakan pekerjaannya.
- c. Untuk seluruh auditor supaya selalu menjaga profesionalisme untuk membagikan pendapat audit kepada perusahaan yang dilakukan audit serta supaya semakin cermat juga obyektif serta tanpa keraguan guna membagikan opini audit *going concern* di perusahaan yang punya keraguan keberlanjutan usaha mereka.